

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022, rumusan masalah serta hipotesis yang dibuat, diperoleh persamaan analisis regresi berganda berikut  $Y = 0,067 + 0,065CR - 0,181QR - 0,097DER + 2,126NPM + 1,135ROE + e$

Pengaruh paling besar terhadap pertumbuhan laba adalah pengaruh secara simultan sebesar 11,4% sedangkan 88,6% adalah pengaruh dari variabel lain. Adapun hasil penelitian dari setiap variabel independen yang terdiri dari: *Current ratio* ( $X_1$ ), *Quick ratio* ( $X_2$ ), *Debt to equity ratio* ( $X_3$ ), *Net profit margin* ( $X_4$ ), dan *return on equity* ( $X_5$ ) yaitu:

- a. Variabel *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini terjadi karena perolehan nilai hasil  $t_{hitung}$  sebesar 0,753 dan diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,65474 selain itu diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,453 atau lebih besar dari nilai  $\alpha$  0,05. Dapat disimpulkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan signifikansi sebesar  $0,851 > 0,05$ , artinya variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba atau  $H_1$  ditolak.
- b. Variabel *quick ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini terjadi karena perolehan nilai hasil  $t_{hitung}$  sebesar -1,739 dan diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,65474, selain itu

diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,084 atau lebih besar dari nilai  $\alpha$  0,025. Dapat disimpulkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan signifikansi sebesar 0,084  $>$  0,05, artinya variabel *quick ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba atau  $H_2$  ditolak.

- c. Variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dikarenakan hasil  $t_{hitung}$  sebesar -1,739 dan diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,65474 selain itu diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,165 atau lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05. Dapat disimpulkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi sebesar 0,165  $>$  0,025, artinya variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba atau  $H_3$  ditolak.
- d. Variabel *net profit margin* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dikarenakan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2,574 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,65474 selain itu diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,011 atau lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05. Dapat disimpulkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan signifikansi sebesar 0,839  $>$  0,05, artinya variabel *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba atau  $H_4$  diterima.
- e. Variabel *return on equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini dikarenakan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 1,750 dan diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,65474 selain itu diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,082 atau lebih besar dari nilai  $\alpha$  0,05. Dapat disimpulkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan signifikansi sebesar 0,082  $<$  0,05, artinya variabel *return*

*on equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba atau H<sub>5</sub> diterima.

- f. Variabel *current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *return on equity* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini terjadi karena Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai *adjusted R square* yaitu 0,114 atau sebesar 11,4%, presentase tersebut menunjukkan bahwa *current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *return on equity* mampu mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar 11,4%. Sedangkan sisanya 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Artinya variabel *current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba atau H<sub>6</sub> diterima.

## **b. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan pada penelitian ini, adapun saran yang dapat penulis sampaikan diantaranya:

1. Bagi perusahaan
  - a. Agar mampu mengoptimalkan kembali kinerja dan memperhatikan setiap kinerja keuangan perusahaan diantaranya *current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *return on equity* serta manajemen dapat meningkatkan setiap rasio agar kondisi kinerja perusahaan meningkat lebih baik. Serta perusahaan pun dapat mengatur kembali strategi pemasaran agar dapat meningkatkan penjualan, sehingga mampu meningkatkan laba bersih di setiap tahunnya.

b. Untuk rasio *net profit margin* dan *return on equity* pada perusahaan *food and beverage* yang menjadi sampel pada penelitian ini menunjukkan tingkat rasio yang cukup tinggi, diharapkan perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan kembali rasio tersebut.

## 2. Bagi investor

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan modal terhadap perusahaan yang dituju. Investor dapat menggunakan kinerja keuangan seperti: *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Equity* sebagai dasar dalam memutuskan perusahaan mana yang sesuai standar dan mana yang tidak sesuai standar pada kinerja keuangan perusahaan untuk berinvestasi. Hal tersebut dapat membantu para investor dalam menilai bentuk pertimbangan untuk menanamkan modal dalam perusahaan atau menarik kembali investasi perusahaan.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar mampu melakukan penelitian dengan metode yang berbeda, serta menambah variabel seperti ukuran perusahaan, *total assets turnover (TATO)*, dan *Return on Assets (ROA)*, ataupun jika melakukan penelitian yang sama penulis selanjutnya dapat menambah tahun yang diteliti untuk dapat menilai kinerja keuangan perusahaan secara lebih *intens*.